

STUDI AWAL UJI KETURUNAN JATI (*Tectona grandis* L.f.) SAMPAI UMUR 12 BULAN DI PERUM PERHUTANI KPH CIAMIS

Oleh:
Jatmiko Nugroho

INTISARI

Studi awal variasi genetik uji keturunan jati sampai umur 12 bulan ini mempunyai tujuan: 1) Mengetahui adanya variasi pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman. 2) Mengetahui interaksi *seedlot* dengan lokasi. 3) Mengetahui taksiran nilai heritabilitas. 4) Mengetahui korelasi genetik antar parameter yang diamati.

Penelitian ini dilakukan pada pertanaman uji keturunan jati sampai umur 12 bulan di RPH Gadung dan RPH Bunter, BKPH Banjar Utara, KPH Ciamis. Desain percobaan yang diterapkan adalah RCBD (*Randomize Complete Block Design*) Terdiri dari 10 blok sebagai replikasi dengan jumlah *seedlot* yang berbeda, jumlah *treeplot* sebanyak 4 tanaman. Jarak tanam yang digunakan adalah 3 x 3m. Ditanam pada bulan Maret 1998, yang digunakan sebanyak 3 blok.

Dari penelitian tersebut didapatkan informasi sebagai berikut: 1) Terdapat variasi pertumbuhan tinggi pada lokasi penelitian di RPH Bunter, sedangkan untuk lokasi RPH Gadung tidak terdapat variasi pertumbuhan yang nyata nampak. Sedangkan untuk pertumbuhan diameter baik di RPH Gadung maupun RPH bunter tidak terdapat variasi pertumbuhan diameter yang nyata. Sedangkan untuk kombinasi lokasi terdapat variasi pertumbuhan tinggi yang nyata, untuk pertumbuhan diameter tidak nyata nampak ada variasi pertumbuhan. 2) Belum terdapat pengaruh yang nyata antara keadaan lokasi dengan *seedlot* yang ditanam. 3) Taksiran nilai heritabilitas dengan lokasi di RPH Gadung dengan parameter selisih tinggi dan selisih diameter berturut-turut 0,1642 dan 0,0127. Sedangkan untuk lokasi di RPH Bunter dengan parameter yang sama berturut-turut 0,5897 dan 0,1814. Untuk parameter yang masih sama pada kombinasi lokasi taksiran nilai heritabilitasnya 0,399 dan 0,4185. 3) Nilai korelasi genetik untuk lokasi RPH Gadung dan RPH Bunter berturut-turut 0,632 dan 0,7835.

